



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
DINAS KESEHATAN

Jln. Ahmad Yani No. 2D Tlp/Fax (0461) 211906/23677 Luwuk



LAPORAN HASIL EVALUASI INTERNAL
PROGRAM/KEGIATAN, REALISASI ANGGARAN,
INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN RENCANA AKSI TAHUN 2020
NOMOR : 800 / 6649 / Dinkes

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permen PAN Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja serta Permen PAN Nomor : 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015.

Akuntabilitas Kinerja adalah sebagai Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk **mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan** yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara **terukur** dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara **periodik**.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Evaluasi Program Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2020 adalah :

1. Sebagai wujud pertanggungjawaban pengendalian dan pengawasan pelaksanaan program/kegiatan ;
2. Untuk mengetahui keberhasilan serta kegagalan pada pencapaian program dan kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2019
3. Sebagai tolok ukur perbaikan untuk capaian program/kegiatan triwulan *berikutnya* tahun 2020

C. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

1. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Pasal 85 ayat (2), Renstra OPD disusun sesuai tugas dan fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Renstra OPD merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan, yang disusun oleh setiap OPD. Visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan dalam Renstra OPD dirumuskan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD. Visi OPD merupakan keadaan yang ingin diwujudkan OPD pada akhir periode Renstra OPD, sesuai dengan tugas dan fungsi yang sejalan dengan pernyataan visi kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam RPJMD.

2. Tugas Pokok, Fungsi, Susunan dan Struktur Organisasi

OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai merupakan suatu organisasi penyelenggara pelayanan kesehatan kabupaten Banggai. Peraturan Daerah Kabupaten Banggai Nomor 4 Tahun 2014 menjelaskan tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banggai. Perincian mengenai tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai diuraikan pada Peraturan Bupati Banggai Nomor 23 Tahun 2014 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan.

a. Tugas Pokok

Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah meliputi urusan wajib Bidang Kesehatan berdasarkan Asas otonomi dan tugas pembantuan.

b. Fungsi

Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai mempunyai fungsi :

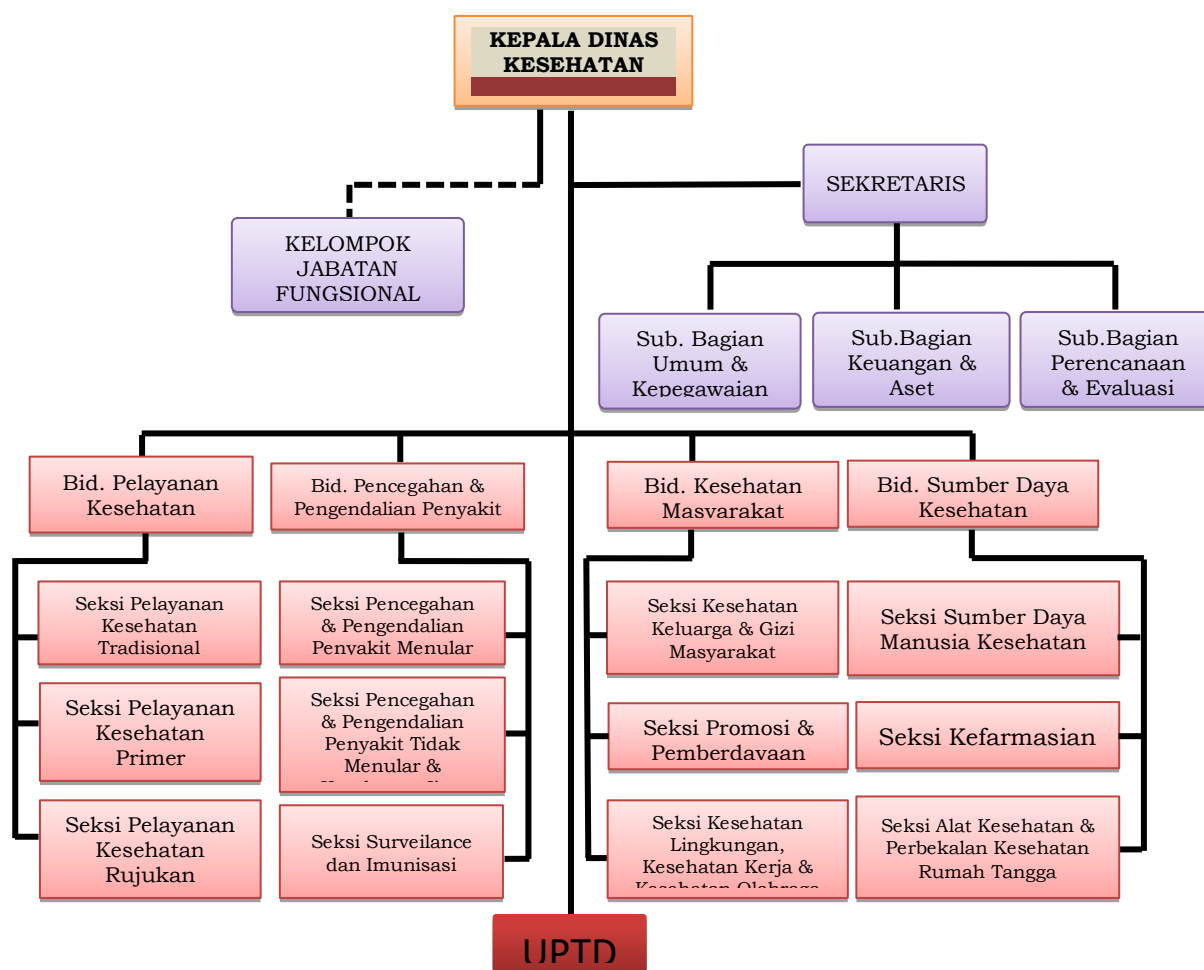
1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan; dan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

c. Susunan dan Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai terdiri dari:

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat meliputi :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b) Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
 - c) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.
- 3) Bidang Sumber Daya Kesehatan, meliputi :
 - a) Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
 - b) Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga; dan
 - c) Seksi Kefarmasian.
- 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, meliputi :
 - a) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - b) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa; dan
 - c) Seksi Surveillance dan Imunisasi.
- 5) Bidang Kesehatan Masyarakat, meliputi :
 - a) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;
 - b) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat; dan
 - c) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga.
- 6) Bidang Pelayanan Kesehatan, meliputi :
 - a) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional;
 - b) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer; dan
 - c) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan.
- 7) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai berdasarkan Peraturan Bupati Banggai Nomor 35 Tahun 2016, dapat dilihat pada bagan berikut ini



d. Uraian Tugas dan Fungsi

1) Kepala Dinas Kesehatan

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan meliputi perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan penyelenggaraan kesekretariatan, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan, berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan guna efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi :

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang kesehatan;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas unit pelayanan teknis dibidang kesehatan; dan
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengantugas dan fungsinya.

Uraian tugas Kepala Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan penyusunan program dan kegiatan DinasKesehatan berdasarkan kebijakan umum daerah sehingga tercipta sinkronisasi program kerja secara sinergis;
- b) Menyusun konsep sasaran pelaksanaan tugas Dinas Kesehatansesuai dengan program yang telah ditetapkan agar kegiatan berjalan efektif dan efisien;
- c) Membina pelaksanaan tugas Sekretaris dan Kepala Bidang dilingkungan Dinas Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku agarprogram dan kegiatan berjalan tertib dan lancar;
- d) Merumuskan kebijakan teknis di bidang Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan penetapan kebijakan daerah;
- e) Melaksanakan fasilitasi dan pembinaan penyelenggaraan administrasi pemerintahan umum, kepegawaian, keuangan dan aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memaksimalkan penyelenggaraan kesekretariatan;
- f) Melaksanakan fasilitasi dan pembinaan pengembangan sumber daya kesehatan sesuai dengan hasil analisis standarisasi dan ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kapasitas sumber daya kesehatan;
- g) Melaksanakan fasilitasi dan pembinaan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran penyakit baik menular maupun tidak menular serta upaya mengendalikan dan meningkatkan kesehatan jiwa;
- h) Melaksanakan fasilitasi dan pembinaan kesehatan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku untuk

meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar berperilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit dan masalah kesehatan masyarakat lainnya;

- i) Melaksanakan fasilitasi dan pembinaan pelayanan kesehatan sesuai standar dan ketentuan yang berlaku untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan;
- j) Mengarahkan pelaksanaan tugas Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala UPTD sesuai ketentuan dan rencana kerja untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas;
- k) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Kesehatan sesuai kebijakan umum daerah agar tercipta pelayanan yang optimal;
- l) Mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala UPTD sesuai program yang telah ditetapkan agar dapat diukur pencapaian kinerjanya;
- m) Melaporkan pelaksanaan tugas Dinas Kesehatan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai pencapaian dan target kinerja sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- n) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya sebagai bentuk loyalitas.

2). Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas pokok memimpin dan melaksanakan operasional di bidang kesekretariatan meliputi pengelolaan dan pelayanan administrasi umum/ketatausahaan, kepegawaian, koordinasi penyusunan, perencanaan, evaluasi program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan aset serta pengkoordinasian tugas-tugas bidang, berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Sekretaris Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

- a) Pelaksanaan koordinasi penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis kepegawaian daerah;
- b) Penyusunan rencana dan program kerja Sekretariat Dinas;
- c) Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum/ketatausahaan dan kepegawaian, pelaksanaan koordinasi penyusunan

program/kegiatan serta pengelolaan administrasi keuangan dan aset;

- d) Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang;
- e) Pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kebijakan; dan

- f) Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kesekretariatan;

Uraian tugas Sekretaris Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a) Merencanakan operasional Sekretariat Dinas Kesehatan berdasarkan rencana strategis dinas dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b) Membagi tugas kepada Kepala Sub Bagian berdasarkan rencana kerja untuk mengoptimalkan kinerja/pelaksanaan kegiatan;
- c) Mengatur pelaksanaan tugas Kepala Sub Bagian sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan agar kegiatan berjalan tertib dan lancar;
- d) Melaksanakan koordinasi penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan penetapan kebijakan daerah;
- e) Melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi umum/kepegawaian, kepegawaian, humas dan protokol serta organisasi dan tatalaksana dinas berdasarkan program yang telah ditetapkan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- f) Melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi keuangan dan aset dinas berdasarkan pedoman pengelolaan keuangan daerah untuk terwujudnya akuntabilitas anggaran dan aset;
- g) Mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan di lingkungan Dinas Kesehatan sesuai dengan rencana strategis, untuk mengoptimalkan pencapaian target kinerja;
- h) Mengevaluasi pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Keuangan dan Aset serta Perencanaan dan Evaluasi berdasarkan capaian kinerja agar terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku;
- i) Menyelia pelaksanaan tugas Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Keuangan dan Aset serta Perencanaan dan Evaluasi

sesuai ketentuan yang berlaku agar tugas/kegiatan dilaksanakan dengan tepat dan benar;

- j) Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretariat Dinas Kesehatan sesuai pencapaian/target kinerja sebagai pertanggungjawaban kepada pimpinan; dan
- k) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

3). Bidang

3.1) Bidang Sumber Daya Kesehatan

Uraian Tugas :

- a) Merencanakan operasional Bidang Sumber Daya Kesehatan berdasarkan rencana strategis dinas dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b) Membagi tugas kepada Kepala Seksi lingkup bidang sumber daya kesehatan berdasarkan rencana kerja untuk mengoptimalkan kinerja dari pelaksanaan kegiatan;
- c) Mengatur pelaksanaan tugas Kepala Seksi lingkup bidangnya sumber daya kesehatan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan agar kegiatan berjalan tertib dan lancar;
- d) Melaksanakan penyusunan bahan perumusan kebijakan/pedoman teknis di bidang sumber daya kesehatan meliputi kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai dasar/ bahan penyusunan rumusan kebijakan;
- e) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi penyediaan kefarmasian sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan.
- f) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi penyediaan kefarmasian sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas capaian;
- g) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi penyediaan sarana dan peralatan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan;
- h) Mengevaluasi pelaksanaan tugas kepala seksi lingkup bidang sumber daya manusia kesehatan berdasarkan capaian kinerja agar terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku;

- i) Mengevaluasi pelaksanaan tugas Kepala Seksi lingkup bidang pengembangan sumber daya kesehatan berdasarkan capaian kinerja agar terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku;
- j) Menyelia pelaksanaan tugas Kepala Seksi lingkup bidangsumber daya kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku agar tugas/kegiatan dilaksanakan dengan tepat dan benar;
- k) Melaporkan pelaksanaan tugas Bidang sumberdaya kesehatan sesuai pencapaian/target kinerja sebagai pertanggungjawaban kepada pimpinan; dan
- l) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya sebagai bentuk loyalitas.

3.2) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Uraian Tugas :

- a) Merencanakan operasional Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berdasarkan rencana strategis dinas dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b) Membagi tugas kepada Kepala Seksi lingkup bidang pencegahan dan pengendalian penyakit berdasarkan rencana kerja untuk mengoptimalkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan;
- c) Mengatur pelaksanaan tugas Kepala Seksi lingkup bidangpencegahan dan pengendalian penyakit sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan agar kegiatan berjalan tertib dan lancar;
- d) Melaksanakan penyusunan pedoman pencegahan dan pengendalian penyakit meliputi surveilance dan imunisasi, pencegahan pengendalian penyakit menular serta pencegahan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa sesuai ketentuan yang berlaku sebagai dasar bahan penyusunan rumusan kebijakan;
- e) Melaksanakan koordinasi dan pembinaan pelaksanaan surveillance dan imunisasi berdasarkan kondisi lingkungan dan ketentuan yang berlaku untuk tindakan penanganan kejadian luar biasa dan peningkatan kekebalan tubuh;
- f) Mengevaluasi pelaksanaan tugas Kepala Seksi lingkup bidang pencegahan dan pengendalian penyakit berdasarkan capaian kinerja agar terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku;

- g) Menyelidiki pelaksanaan tugas Kepala Seksi lingkup bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai ketentuan yang berlaku agar tugas/ kegiatan dilaksanakan dengan tepat dan benar;
- h) Melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sesuai pencapaian/ target kinerja sebagai pertanggungjawaban kepada pimpinan; dan
- i) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya sebagai bentuk loyalitas.

3.3) Bidang Kesehatan Masyarakat

Uraian Tugas :

- a) Merencanakan operasional Bidang Kesehatan Masyarakat berdasarkan rencana strategis dinas dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b) Membagi tugas kepada Kepala Seksi lingkup bidang kesehatan masyarakat berdasarkan rencana kerja untuk mengoptimalkan kinerja pelaksanaan kegiatan;
- c) Mengatur pelaksanaan tugas Kepala Seksi lingkup bidang kesehatan masyarakat sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan agar kegiatan berjalan tertib dan lancar;
- d) Melaksanakan penyusunan bahan perumusan kebijakan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga, promosi dan pemberdayaan masyarakat serta kesehatan keluarga dan gizi masyarakat sesuai kondisi dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman penyusunan rumusan kebijakan;
- e) Melaksanakan penyiapan pedoman dan fasilitasi pelayanan keluarga sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kesehatan dan harapan hidup ibu dan anak;
- f) Melaksanakan fasilitasi dan bimbingan pelaksanaan promosi kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan;
- g) Melaksanakan koordinasi dan pendampingan pelaksanaan penerapan standar gizi masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencegah kekurangan gizi;

- h) Mengevaluasi pelaksanaan tugas Kepala Seksi lingkup bidang kesehatan masyarakat berdasarkan capaian kinerja agar terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku;
- i) Menyelia pelaksanaan tugas kepala seksi lingkup bidang kesehatan masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku agar tugas dan kegiatan dilaksanakan dengan tepat dan benar;
- j) Melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Kesehatan Masyarakat sesuai pencapaian target kinerja sebagai pertanggungjawaban kepada pimpinan; dan
- k) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya sebagai bentuk loyalitas.

3.4) Bidang Pelayanan Kesehatan

Uraian Tugas :

- a) Merencanakan operasional Bidang Pelayanan Kesehatan berdasarkan rencana strategis dinas dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b) Membagi tugas kepada Kepala Seksi lingkup bidang pelayanan kesehatan berdasarkan rencana kerja untuk mengoptimalkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan;
- c) Mengatur pelaksanaan tugas Kepala Seksi lingkup bidang pelayanan kesehatan sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan agar kegiatan berjalan tertib dan lancar;
- d) Melaksanakan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis, pelayanan kesehatan serta jaminan pemeliharaan kesehatan sesuai kondisi dan ketentuan yang berlaku sebagai pedoman penyusunan rumusan kebijakan;
- e) Melaksanakan koordinasi dan pengendalian pelayanan kesehatan yang berlaku untuk mendukung optimalisasi pelayanan kesehatan;
- f) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pelayanan kesehatan meliputi pelayanan kesehatan tradisional, pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat;
- g) Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi pembiayaan dan jaminan kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kualitas jaminan kesehatan semesta;

- h) Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan jaminan pemeliharaan kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku untuk memaksimalkan pelayanan jaminan kesehatan pada masyarakat;
- i) Melaksanakan koordinasi dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan primer menuju terwujudnya pelayanan kesehatan primer yang terakreditasi;
- j) Menyelia pelaksanaan tugas Kepala Seksi lingkup bidang pelayanan kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku agar tugas dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan tepat dan benar;
- k) Melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Pelayanan Kesehatan sesuai pencapaian target kinerja sebagai pertanggungjawaban kepada pimpinan; dan
- l) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya sebagai bentuk loyalitas.

BAB II EVALUASI

A. Evaluasi atas capaian program dan Kegiatan.

Evaluasi atas capaian program dan kegiatan pada triwulan 2 tahun 2020 sebagai berikut :

| No | Tujuan | Sasaran | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (Outcomes) dan Kegiatan (Output) | Tahun 2020 | | % |
|----|--------|---------|--|--|---------------|-----------------------|-------|
| | | | | | Anggaran | Realisasi Triwulan II | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Persentase tingkat pemanfaatan layanan perkantoran | | | |
| | | | Penyediaan jasa surat menyurat | Jumlah materai 6000 yang dipergunakan | 0 | | |
| | | | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Jumlah tagihan rekening air, listrik, telepon, Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit | 194.992.306 | 51.805.208 | 26.57 |
| | | | penyediaan jasa kebersihan kantor | Jumlah tenaga jasa kebersihan kantor | 96.000.000 | 40.000.000 | 41.67 |
| | | | Penyediaan alat tulis kantor | Jenis ATK yang dipergunakan | 0 | | |
| | | | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Jenis barang cetakan dan penggandaan | 0 | | |
| | | | Penyediaan makanan dan minuman | Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan | 50.000.000 | 20.000.000 | 40 |
| | | | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 36.785.137 | 36.785.137 | 100 |
| | | | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah | Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah | 7.126.327 | 7.126.327 | 100 |
| | | | Penyediaan jasa administrasi perkantoran | Jumlah Penyediaan jasa administrasi perkantoran | 5.682.500.000 | 2.701.500.000 | 47.57 |
| | | | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Persentase peningkatan kualitas sarana dan prasarana aparatur | | | |
| | | | Pemeliharaan gedung kantor | Jumlah sarana dan gedung kesehatan yang direhabilitasi | 0 | | |
| | | | Pengadaan perlengkapan gedung kantor | Jenis perlengkapan gedung kantor yang diadakan | 0 | | |
| | | | Pengadaan peralatan gedung kantor | Jenis peralatan gedung kantor yang diadakan | 0 | | |
| | | | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 0 | | |
| | | | Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional | | 1.640.300.000 | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|-------------|------------|-------|
| | | Program Peningkatan Disiplin Aparatur (03) | Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur | | | |
| | | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya (03.02) | Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang diadakan | | | |
| | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Persentase Akuntabilitas Dokumen LAKIP | | | |
| | | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun | 11.375.500 | | |
| | | Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran | Jumlah pelaporan prognosis realisasi anggaran yang disusun | 4.500.000 | | |
| | | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD yang disusun | 37.500.000 | 26.905.000 | 71.75 |
| | | Penyusunan laporan inventarisasi aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD) | Jumlah Laporan inventarisasi aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD) yang disusun | 1.994.300 | | |
| | | Program Pengembangan Sistem Informasi/Data | Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi/Data | | | |
| | | Pemutakhiran sistem informasi Data base | | 15.000.000 | 15.000.000 | 100 |
| | | Penyusunan profil Perangkat Daerah | | 0 | | |
| | | Pemutakhiran Sistem Informasi Kesehatan | | 476.190.400 | | |
| | | Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan | Persentase Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan | | | |
| | | Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan Program dan kegiatan | Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan | | | |
| | | | Nilai Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) | | | |
| | | | Angka Kematian Ibu (AKI) | | | |

| | un Kesehata n | Status Kesehata n Masyarak at | | Angka Kematian Bayi (AKB) | | | |
|--|---------------------|---|---|---|--------------------|--------------------|-------|
| | | | | Persentase Balita Stunting | | | |
| | | | | Persentase Keluarga Sehat | | | |
| | | | Program Obat dan Perbekalan Kesehatan | Persentase obat dan PKRT yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya | | | |
| | | | Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | Jenis Obat yang diadakan | 2.488.606.000 | 99.060.000 | 3.98 |
| | | | Peningkatan mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | Jumlah Puskesmas dan Jaringannya yang mendapatkan distribusi obat | 434.411.000 | 17.080.200 | 3.93 |
| | | | Monitoring, evaluasi dan pelaporan | Jumlah Puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi ketersediaan obat | 0 | | |
| | | | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | | | | |
| | | | Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial | | 23.259.884.60 0 | | |
| | | | Peningkatan Pelayanan dan Penanggulanga n Masalah Kesehatan | | 14.500.000 | | |
| | | | Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas dan Jaringannya | Persentase Tingkat pemenuhan dana operasional Puskesmas dan jaringannya | 0 | | |
| | | | Bantuan Operasional Kesehatan | Persentase Tingkat pemanfaatan Bantuan Operasional Kesehatan | 25.669.325.00 0 | 11.940.555.55 4 | 46.52 |
| | | | Jaminan Persalinan (Jampersal) | Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan jampersal | 3.770.447.000 | 1.922.007.488 | 50.98 |
| | | | Akreditas Puskesmas | | 372.331.000 | | |
| | | | Program Pengembangan Obat Asli Indonesia | Persentase Peningkatan pengembangan obat asli Indonesia | | | |
| | | | Pembinaan kesehatan tradisional dan komplementer | Jumlah Kecamatan yang dilakukan pengawasan sarana produksi makanan dan minuman | 0 | | |

| | | | | |
|---|--|-------------|------------|------|
| Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat | Persentase Rumah Tangga Sehat | | | |
| | Persentase Pelayanan kes jasmani dan olahraga | | | |
| Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat | Persentase pemetaan Rumah tangga ber PHBS | 0 | | |
| Pengembangan Desa siaga | | 0 | | |
| Lomba-lomba bidang kesehatan | Jumlah kunjungan penilaian dan lomba bidang kesehatan | 0 | | |
| Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) | | 0 | | |
| Perngembangan UKBM | | 0 | | |
| Pelayanan kesehatan olahraga dan kebugaran | Jumlah pembinaan kegiatan kesehatan olahraga dan kebugaran | 0 | | |
| Program Perbaikan Gizi Masyarakat | Prevalensi Balita gizi buruk | | | |
| Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi | Jumlah laporan hasil pemetaan balita berdasarkan indeks growth trajectory | 0 | | |
| Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin | Persentase ibu hamil KEK dan anemia yang mendapatkan intervensi penanganan gizi | 0 | | |
| Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya | Persentase balita gizi buruk dengan tanda klinis yang mendapatkan suplemen makanan dan vitamin | 750.000.000 | 17.185.000 | 2.29 |
| Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi | Persentase Pencapaian Keluarga Sadar Gizi | 0 | | |
| Penanggulangan gizi lebih | Persentase balita gizi lebih mendapatkan penanggulangan masalah gizi | 0 | | |
| Program Pengembangan Lingkungan Sehat | Persentase Kecamatan Sehat | | | |
| Pengkajian Pengembangan lingkungan sehat | Jumlah laporan hasil kajian pengembangan lingkungan sehat | 0 | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|-------------|------------|--|
| | | Pemeriksaan air, makanan, dan lingkungan | | 0 | | |
| | | Pengembangan lingkungan sehat | Jumlah desa yang melaksanakan STBM | 20.860.000 | | |
| | | Percepatan Pengembangan dan Sanitasi Masyarakat | Jumlah Puskesmas yang mengimplementasikan program PPSP | 0 | | |
| | | Sosialisasi Keijakan Lingkungan Sehat | | 0 | | |
| | | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Wabah | persentase penderita penyakit menular yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | |
| | | Penyemprotan/fogging sarang nyamuk | Jumlah kecamatan yang dilaksanakan penyemprotan/fogging sarang nyamuk dan PSN | 244.935.000 | 72.665.250 | |
| | | Pengadaan vaksin penyakit menular | Jumlah vaksin penyakit menular yang diadakan | 0 | | |
| | | Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | Persentase pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah (filariasi, ISPA, Diare, TB Paru, Kusta, Rabies, Malaria, HIV dan DBD) | 82.700.000 | 10.104.834 | |
| | | Peningkatan imunisasi komprehensif | Persentase imunisasi lengkap bayi usia (0-11) | 46.000.000 | | |
| | | Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah | Persentase Desa Mengalami KLB Yang Ditangani < 24 Jam | 244.800.000 | | |
| | | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita | Persentase pelayanan kesehatan dasar pada Bayi baru lahir sesuai standar | | | |
| | | | Persentase kunjungan neonatus (KN) | 0 | | |
| | | | Persentase pelayanan SKDN di posyandu | 0 | | |
| | | Program peningkatan pelayanan kesehatan Lansia | Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar | | | |
| | | Pelayanan Kesehatan Lansia | Jumlah Puskesmas yang melaksanakan posbindu lansia | 0 | | |

| | | | Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan | Persentase peningkatan mutu pengawasan keamanan kesehatan hasil produksi rumah tangga | | | |
|--|--|--|--|--|-------------|------------|-------|
| | | | Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan hasil produksi rumah tangga | Jumlah Kecamatan yang dilakukan pengawasan sarana distribusi makanan dan minuman | 58.189.000 | 12.880.000 | 22.13 |
| | | | Pengawasan dan Pengendalian Keamanan Kesehatan Makanan Restaurant | Persentase pembinaan dan pengawasan keamanan kesehatan makanan | 0 | | |
| | | | Pengawasan dan pengendalian terpadu sediaan farmasi | | 55.839.000 | | |
| | | | Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya | | 101.139.000 | | |
| | | | Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan | | 0 | | |
| | | | Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | Persentase pelayanan kesehatan dasar pada ibu hamil dan bersalin sesuai standar | | | |
| | | | | Persentase pelayanan kesehatan anak remaja sesuai standar | | | |
| | | | Penyelenggaraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak | Persentase Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal care (K1 s/d K4) | 0 | | |
| | | | Penyelenggaraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Remaja | Persentase pelayanan kesehatan reproduksi dan prakonsepsi pada remaja | 0 | | |
| | | | Penjaringan anak sekolah | | 0 | | |
| | | | Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular | persentase penderita penyakit tidak menular yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | |
| | | | Pencegahan Penyakit Tidak Menular | persentase penderita penyakit tidak menular yang ditemukan dan ditangani sesuai standar | 40.500.000 | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|-------------|-------------|-------|
| | | | Pelayanan kesehatan jiwa dan Napza | Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan | 40.500.000 | 7.560.000 | 18.67 |
| | | | Pelayanan Kesehatan Matra dan Krisis Kesehatan | Persentase kegiatan SPGDT, PSC dan P3K yang dilaksanakan | 373.154.156 | 163.448.158 | 43.80 |
| | | | Pelayanan kesehatan haji | persentase calon jamaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan | 145.000.000 | 103.768.000 | 71.56 |
| | | | Pelayanan kesehatan kerja | Persentase Pekerja formal dan informal yang mendapatkan pelayanan kesehatan | 120.000.000 | | |
| | | | Program Sarana dan Prasarana Kesehatan | Persentase peningkatan Alat Kesehatan yang bermutu dan akurat | | | |
| | | | Standarisasi peralatan kesehatan | Jumlah sarana dengan peralatan kesehatan yang terstandarisasi | 85.000.000 | | |
| | | | Monitoring, evaluasi dan pelaporan program standarisasi pelayanan kesehatan | | 0 | | |
| | | | | Persentase Masyarakat Yang Memperoleh Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (UHC) | | | |
| | | | | Persentase Puskesmas Yang Terakreditasi | | | |
| | | | Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya | Persentase pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya | | | |
| | | | Pembangunan puskesmas | Jumlah sarana dan/atau puskesmas yang dibangun/ ditambah | 0 | | |
| | | | Pengadaan Pusling (Puskesmas Keliling) | | 900.000.000 | | |
| | | | Pembangunan Puskesmas Pembantu | Jumlah Sarana dan/atau Puskesmas Pembantu yang dibangun/ ditambah | 0 | | |

| | | | | | | | |
|--|-------|--|--|---|----------------|----------------|-------|
| | | | Monitoring, evaluasi dan pelaporan | Jumlah Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yang dilaksanakan | 6.000.000 | 1.500.000 | 25 |
| | | | Pembangunan / Rehab Poskesdes | Jumlah penambahan Sarana dan/atau Poskesdes yang dibangun / direhabilitasi | 0 | | |
| | | | Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas | Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi sedang/berat | 0 | | |
| | | | Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas Pembantu | Jumlah Puskesmas pembantu yang direhabilitasi Sedang / Berat | 0 | | |
| | | | Pembangunan/r ehabilitasi/sedang/berat rumah paramedis | | 0 | | |
| | | | Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata (26) | Persentase pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | | | |
| | | | Pembangunan rumah sakit | Jumlah Rumah Sakit yang dibangun atau dilakukan penambahan ruang | 0 | | |
| | | | Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas1, 2, dan 3) | | 450.000.000 | | |
| | | | Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat | | 22.471.339.299 | 17.971.982.515 | 79.98 |
| | Total | | | | 90.499.184.025 | 35.238.918.661 | 39.33 |

Persentase rata-rata capaian program dan kegiatan pada triwulan II tahun 2020 Sebesar 39.33 %

B. Evaluasi atas Capaian Realisasi Anggaran

Evaluasi atas capaian realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2020 sesuai tabel sebagai berikut :

| N | Tujuan | Sasaran | Program dan | Indikator Kinerja | Tahun 2020 | % |
|---|--------|---------|-------------|-------------------|------------|---|
|---|--------|---------|-------------|-------------------|------------|---|

| o | | | Kegiatan | Tujuan, sasaran Program (Outcomes) dan Kegiatan (Output) | | | |
|---|---|---|--|--|---------------|-----------------------|-------|
| | | | | | Anggaran | Realisasi Triwulan II | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Persentase tingkat pemanfaatan layanan perkantoran | | | |
| | | | Penyediaan jasa surat menyurat | Jumlah materai 6000 yang dipergunakan | 0 | | |
| | | | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Jumlah tagihan rekening air, listrik, telepon, Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit | 194.992.306 | 51.805.208 | 26.57 |
| | | | penyediaan jasa kebersihan kantor | Jumlah tenaga jasa kebersihan kantor | 96.000.000 | 40.000.000 | 41.67 |
| | | | Penyediaan alat tulis kantor | Jenis ATK yang dipergunakan | 0 | | |
| | | | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Jenis barang cetakan dan penggandaan | 0 | | |
| | | | Penyediaan makanan dan minuman | Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan | 50.000.000 | 20.000.000 | 40 |
| | | | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 36.785.137 | 36.785.137 | 100 |
| | | | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah | Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah | 7.126.327 | 7.126.327 | 100 |
| | | | Penyediaan jasa administrasi perkantoran | Jumlah Penyediaan jasa administrasi perkantoran | 5.682.500.000 | 2.701.500.000 | 47.57 |
| | | | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Persentase peningkatan kualitas sarana dan prasarana aparatur | | | |
| | | | Pemeliharaan gedung kantor | Jumlah sarana dan gedung kesehatan yang direhabilitasi | 0 | | |
| | | | Pengadaan perlengkapan gedung kantor | Jenis perlengkapan gedung kantor yang diadakan | 0 | | |
| | | | Pengadaan peralatan gedung kantor | Jenis peralatan gedung kantor yang diadakan | 0 | | |
| | | | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 0 | | |
| | | | Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional | | 1.640.300.000 | | |
| | | | Program Peningkatan Disiplin Aparatur (03) | Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur | | | |
| | | | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya (03.02) | Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang diadakan | | | |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|-------------|------------|--|-------|
| | | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Persentase Akuntabilitas Dokumen LAKIP | | | | |
| | | | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun | 11.375.500 | | | |
| | | | Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran | Jumlah pelaporan prognosis realisasi anggaran yang disusun | 4.500.000 | | | |
| | | | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD yang disusun | 37.500.000 | 26.905.000 | | 71.75 |
| | | | Penyusunan laporan inventarisasi aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD) | Jumlah Laporan inventarisasi aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD) yang disusun | 1.994.300 | | | |
| | | | Program Pengembangan Sistem Informasi/Data | Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi/Data | | | | |
| | | | Pemutakhiran sistem informasi Data base | | 15.000.000 | 15.000.000 | | 100 |
| | | | Penyusunan profil Perangkat Daerah | | 0 | | | |
| | | | Pemutakhiran Sistem Informasi Kesehatan | | 476.190.400 | | | |
| | | | Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan | Persentase Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan | | | | |
| | | | Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan Program dan kegiatan | Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan | | | | |
| | | | | Nilai Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) | | | | |
| | | | | Angka Kematian Ibu (AKI) | | | | |
| | | | | Angka Kematian Bayi (AKB) | | | | |
| | | | | Persentase Balita Stunting | | | | |
| | | | | Persentase Keluarga Sehat | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--------------------|--------------------|-------|
| | | Program Obat dan Perbekalan Kesehatan | Persentase obat dan PKRT yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya | | | |
| | | Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | Jenis Obat yang diadakan | 2.488.606.000 | 99.060.000 | 3.98 |
| | | Peningkatan mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | Jumlah Puskesmas dan Jaringannya yang mendapatkan distribusi obat | 434.411.000 | 17.080.200 | 3.93 |
| | | Monitoring, evaluasi dan pelaporan | Jumlah Puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi ketersediaan obat | 0 | | |
| | | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | | | | |
| | | Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial | | 23.259.884.60 0 | | |
| | | Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan | | 14.500.000 | | |
| | | Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas dan Jaringannya | Persentase Tingkat pemenuhan dana operasional Puskesmas dan jaringannya | 0 | | |
| | | Bantuan Operasional Kesehatan | Persentase Tingkat pemanfaatan Bantuan Operasional Kesehatan | 25.669.325.00 0 | 11.940.555.55 4 | 46.52 |
| | | Jaminan Persalinan (Jampersal) | Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan jampersal | 3.770.447.000 | 1.922.007.488 | 50.98 |
| | | Akreditasi Puskesmas | | 372.331.000 | | |
| | | Program Pengembangan Obat Asli Indonesia | Persentase Peningkatan pengembangan obat asli Indonesia | | | |
| | | Pembinaan kesehatan tradisional dan komplementer | Jumlah Kecamatan yang dilakukan pengawasan sarana produksi makanan dan minuman | 0 | | |
| | | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat | Persentase Rumah Tangga Sehat | | | |
| | | | Persentase Pelayanan kes jasmani dan olahraga | | | |
| | | Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat | Persentase pemetaan Rumah tangga ber PHBS | 0 | | |

| | | | | |
|---|--|-------------|------------|------|
| Pengembangan Desa siaga | | 0 | | |
| Lomba-lomba bidang kesehatan | Jumlah kunjungan penilaian dan lomba bidang kesehatan | 0 | | |
| Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) | | 0 | | |
| Pengembangan UKBM | | 0 | | |
| Pelayanan kesehatan olahraga dan kebugaran | Jumlah pembinaan kegiatan kesehatan olahraga dan kebugaran | 0 | | |
| Program Perbaikan Gizi Masyarakat | Prevalensi Balita gizi buruk | | | |
| Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi | Jumlah laporan hasil pemetaan balita berdasarkan indeks growth trajectory | 0 | | |
| Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin | Persentase ibu hamil KEK dan anemia yang mendapatkan intervensi penanganan gizi | 0 | | |
| Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya | Persentase balita gizi buruk dengan tanda klinis yang mendapatkan suplemen makanan dan vitamin | 750.000.000 | 17.185.000 | 2.29 |
| Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi | Persentase Pencapaian Keluarga Sadar Gizi | 0 | | |
| Penanggulangan gizi lebih | Persentase balita gizi lebih mendapatkan penanggulangan masalah gizi | 0 | | |
| Program Pengembangan Lingkungan Sehat | Persentase Kecamatan Sehat | | | |
| Pengkajian Pengembangan lingkungan sehat | Jumlah laporan hasil kajian pengembangan lingkungan sehat | 0 | | |
| Pemeriksaan air, makanan, dan lingkungan | | 0 | | |
| Pengembangan lingkungan sehat | Jumlah desa yang melaksanakan STBM | 20.860.000 | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|-------------|------------|--|
| | | Percepatan Pengembangan dan Sanitasi Masyarakat | Jumlah Puskesmas yang mengimplementasikan program PPSP | 0 | | |
| | | Sosialisasi Kejakan Lingkungan Sehat | | 0 | | |
| | | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Wabah | persentase penderita penyakit menular yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | |
| | | Penyemprotan/ fogging sarang nyamuk | Jumlah kecamatan yang dilaksanakan penyemprotan/fogging sarang nyamuk dan PSN | 244.935.000 | 72.665.250 | |
| | | Pengadaan vaksin penyakit menular | Jumlah vaksin penyakit menular yang diadakan | 0 | | |
| | | Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | Persentase pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah (filariasi, ISPA, Diare, TB Paru, Kusta, Rabies, Malaria, HIV dan DBD) | 82.700.000 | 10.104.834 | |
| | | Peningkatan imunisasi komprehensif | Persentase imunisasi lengkap bayi usia (0-11) | 46.000.000 | | |
| | | Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah | Persentase Desa Mengalami KLB Yang Ditangani < 24 Jam | 244.800.000 | | |
| | | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita | Persentase pelayanan kesehatan dasar pada Bayi baru lahir sesuai standar | | | |
| | | | Persentase kunjungan neonatus (KN) | 0 | | |
| | | | Persentase pelayanan SKDN di posyandu | 0 | | |
| | | Program peningkatan pelayanan kesehatan Lansia | Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar | | | |
| | | Pelayanan Kesehatan Lansia | Jumlah Puskesmas yang melaksanakan posbindu lansia | 0 | | |
| | | Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan | Persentase peningkatan mutu pengawasan keamanan kesehatan hasil produksi rumah tangga | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|-------------|-------------|-------|
| | | | Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan hasil produksi rumah tangga | Jumlah Kecamatan yang dilakukan pengawasan sarana distribusi makanan dan minuman | 58.189.000 | 12.880.000 | 22.13 |
| | | | Pengawasan dan Pengendalian Keamanan Kesehatan Makanan Restaurant | Persentase pembinaan dan pengawasan keamanan kesehatan makanan | 0 | | |
| | | | Pengawasan dan pengendalian terpadu sediaan farmasi | | 55.839.000 | | |
| | | | Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya | | 101.139.000 | | |
| | | | Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan | | 0 | | |
| | | | Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | Persentase pelayanan kesehatan dasar pada ibu hamil dan bersalin sesuai standar | | | |
| | | | | Persentase pelayanan kesehatan anak remaja sesuai standar | | | |
| | | | Penyelenggaraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak | Persentase Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal care (K1 s/d K4) | 0 | | |
| | | | Penyelenggaraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Remaja | Persentase pelayanan kesehatan reproduksi dan prakonsepsi pada remaja | 0 | | |
| | | | Penjaringan anak sekolah | | 0 | | |
| | | | Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular | persentase penderita penyakit tidak menular yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | |
| | | | Pencegahan Penyakit Tidak Menular | persentase penderita penyakit tidak menular yang ditemukan dan ditangani sesuai standar | 40.500.000 | | |
| | | | Pelayanan kesehatan jiwa dan Napza | Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan | 40.500.000 | 7.560.000 | 18.67 |
| | | | Pelayanan Kesehatan Matra dan Krisis Kesehatan | Persentase kegiatan SPGDT, PSC dan P3K yang dilaksanakan | 373.154.156 | 163.448.158 | 43.80 |

| | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|-------------|-------------|-------|
| | | | Pelayanan kesehatan haji | persentase calon jamaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan | 145.000.000 | 103.768.000 | 71.56 |
| | | | Pelayanan kesehatan kerja | Persentase Pekerja formal dan informal yang mendapatkan pelayanan kesehatan | 120.000.000 | | |
| | | | Program Sarana dan Prasarana Kesehatan | Persentase peningkatan Alat Kesehatan yang bermutu dan akurat | | | |
| | | | Standarisasi peralatan kesehatan | Jumlah sarana dengan peralatan kesehatan yang terstandarisasi | 85.000.000 | | |
| | | | Monitoring, evaluasi dan pelaporan program standarisasi pelayanan kesehatan | | 0 | | |
| | | | | <i>Persentase Masyarakat Yang Memperoleh Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (UHC)</i> | | | |
| | | | | <i>Persentase Puskesmas Yang Terakreditasi</i> | | | |
| | | | Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya | Persentase pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya | | | |
| | | | Pembangunan puskesmas | Jumlah sarana dan/atau puskesmas yang dibangun/ ditambah | 0 | | |
| | | | Pengadaan Pusling (Puskesmas Keliling) | | 900.000.000 | | |
| | | | Pembangunan Puskesmas Pembantu | Jumlah Sarana dan/atau Puskesmas Pembantu yang dibangun/ ditambah | 0 | | |
| | | | Monitoring, evaluasi dan pelaporan | Jumlah Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya yang dilaksanakan | 6.000.000 | 1.500.000 | 25 |

| | | | | | | |
|--|-------|--|--|----------------|----------------|-------|
| | | Pembangunan / Rehab Poskesdes | Jumlah penambahan Sarana dan/atau Poskesdes yang dibangun / direhabilitasi | 0 | | |
| | | Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas | Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi sedang/berat | 0 | | |
| | | Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas Pembantu | Jumlah Puskesmas pembantu yang direhabilitasi Sedang / Berat | 0 | | |
| | | Pembangunan/rehabilitasi/sedang/berat rumah paramedis | | 0 | | |
| | | Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata (26) | Persentase pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | | | |
| | | Pembangunan rumah sakit | Jumlah Rumah Sakit yang dibangun atau dilakukan penambahan ruang | 0 | | |
| | | Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas1, 2, dan 3) | | 450.000.000 | | |
| | | Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat | | 22.471.339.299 | 17.971.982.515 | 79.98 |
| | Total | | | 90.499.184.025 | 35.238.918.661 | 39.33 |

Realisasi anggaran Triwulan II senilai Rp. 90.499.184.025 dari Jumlah anggaran Tahun 2020 senilai Rp 130.463.255.501 sehingga Persentase rata-rata capaian realisasi Anggaran untuk Triwulan II tahun 2020 sebesar 39.33 %.

C. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Evaluasi atas capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) triwulan II tahun 2020 sesuai tabel sebagai berikut :

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Target | Realisasi TW IV | Capaian |
|----|--|---|------------------|-----------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Meningkatnya Indikator Derajat Kesehatan Masyarakat Kab. Banggai | Angka Kematian Ibu (AKI) | 180 / 100.000 KH | 71/ 100.000 KH | 241 % |
| 2 | Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat | Angka Kematian Bayi (AKB) | 8/1000 KH | 2.4/1000 KH | 170 % |
| | | Prevalensi Stunting | 30 % | 21,2% | 129 % |
| | | Persentase penurunan angka kesakitan akibat penyakit | 5% | 3.0% | 60% |
| | | Indeks Keluarga Sehat | 0.35 | 0.30 | 85.7% |
| 3 | Meningkatnya pemerataan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas | Cakupan UHC | 100% | 98% | 98% |
| | | Persentase fasilitas kesehatan bermutu dan terstandarisasi | 85% | 95% | 112% |
| 4 | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan | Nilai akuntabilitas kinerja | 100% | 100% | 100% |
| | | Persentase Peningkatan disiplin dan kapasitas aparatur sipil negara | 100% | 90% | 90% |

Persentase pencapaian indikator kinerja utama untuk Triwulan II tahun 2020 masih 39.33%.

Pengukuran kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2020 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hasil pengukuran kinerja beserta evaluasi setiap tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Tahun 2018 disajikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya Indikator derajat Kesehatan Masyarakat Kab. banggai

IPKM merupakan penjabaran dari komponen kesehatan pada IPM (Indeks Pembangunan Manusia). IPKM berbasis data Riskesdas tahun 2013 dan merupakan indeks komposit dari 30 indikator kesehatan utama disertai pembobotan sesuai perannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Selanjutnya IPKM tahun 2018 dapat dibagi menjadi 7 sub-indeks yaitu: kesehatan balita, kesehatan reproduksi, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, penyakit tidak menular, **penyakit menular** dan kesehatan lingkungan. Dimana hasil capaian Provinsi Sulawesi Tengah khususnya Kabupaten Banggai yaitu 0,60. Dengan grid tertinggi kedua setelah Kota Palu. Capaian ini telah memenuhi target secara Kabupaten namun belum indikator Nasional belum tercapai. Adapun faktor pendukung terhadap upaya pencapaian indikator ini adalah integrasi program kegiatan yang sifatnya lokal spesifik dan lokal sensitif baik dari Dinas Kesehatan maupun lintas sektor yang terkait masalah pembangunan kesehatan di Kabupaten Banggai.

Indikator Kinerja 1 : Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu di wilayah Kabupaten Banggai turun menjadi 71/100.000 KH dari target 180 / 100. 000 KH. Jumlah kematian ibu pada tahun 2019 adalah 5 orang dari jumlah kelahiran hidup 7.086. Hal ini menjadi target dari indikator kinerja utama (IKU) Dinas Kesehatan sebagai bentuk komitmen terhadap pencapaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Banggai yaitu misi 6 Meningkatkan Kualitas Sumber daya Manusia dan Daya Saing Daerah.

Indikator Kinerja 2 : Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi adalah untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan ante natal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA & KB serta kondisi lingkungan & sosial ekonomi.

Angka Kematian Bayi adalah Jumlah kematian bayi di bawah usia 1 tahun di wilayah tertentu selama 1 tahun. Jumlah kematian bayi di bawah usia 1 tahun di wilayah tertentu selama 1 tahun dibandingkan dengan jumlah lahir hidup di wilayah dan periode waktu yang sama 1000 KH.

AKB di Kabupaten Banggai dapat dilaporkan mengalami penurunan yang sangat signifikan dimana kondisi lima tahun berturut turut mengalami penurunan jumlah kasus

sampai dengan tahun 2019 Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 2.4/1.000 KH walaupun pada tahun 2016 sempat mengalami kenaikan jumlah kasus. Berikut laporan angka kematian bayi di Kabupaten Banggai :

Program penurunan AKB merupakan salah satu prioritas penting dalam upaya peningkatan status derajat kesehatan masyarakat melalui program 1000 hari pertama kehidupan dengan melibatkan gugus tugas yang terdiri dari Lintas sektor turut serta berkontribusi langsung dalam upaya mengkoordinasikan penanggulangan kasus kematian ibu dan anak.

Dukungan program kegiatan penanggulangan AKB ini 90% adalah upaya kesehatan masyarakat yang bersumber dana DAK Non fisik yaitu Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) serta program DAU yaitu pelayanan kesehatan anak balita, Peningkatan Keselamatan ibu melahirkan dan Pelayanan gizi masyarakat.

Indikator Kinerja 3 : Prevalensi Stunting

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tak maksimal saat dewasa. Kemampuan kognitif para penderita juga berkurang, sehingga mengakibatkan kerugian ekonomi jangka panjang.

Program pencegahan stunting adalah salah satu program nasional yang saat ini menjadi isu hangat pembahasan serta mendapat perhatian khusus dunia. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis akibat asupan gizi yang kurang sehingga tinggi badan bayi di bawah standar menurut usianya/pendek. Terjadinya stunting disebabkan berbagai macam faktor dan tidak hanya disebabkan oleh gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil atau anak balita. Beberapa faktor yang paling berpengaruh terjadinya stunting di antaranya; pertama, praktik pengasuhan yang tidak baik terhadap balita dan anak. Hal ini biasanya disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang gizi pada pra kehamilan, masa kehamilan dan setelah melahirkan, dari para orang tua. Pentingnya

ASI adalah contoh sederhananya. Banyak kasus di mana balita yang tidak mendapatkan ASI secara memadai karena kurangnya pengetahuan tentang betapa pentingnya ASI bagi bayi.

Kedua, terbatasnya layanan kesehatan, termasuk layanan ante natal care (ANC), post natal dan pembelajaran dini yang berkualitas. Ketiga, kurangnya akses kepada makanan bergizi. Di Indonesia banyak ditemui ibu hamil yang mengalami anemia karena makanan bergizi yang tidak terjangkau. Kurangnya usaha untuk memenuhi gizi dengan memanfaatkan kondisi lingkungan juga termasuk di dalam faktor ini. Keempat, kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi sehingga saat ini masih ada wilayah yang kesulitan mengakses air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Selain itu kita juga masih menemui perilaku masyarakat yang membuang kotoran di tempat terbuka. Ini juga mempengaruhi kualitas air bersih yang pada gilirannya berpengaruh terhadap kesehatan anak.

Capaian kinerja terhadap program pencegahan stunting di Kabupaten Banggai merupakan salah satu Daerah percontohan yang telah mengembangkan dengan sangat baik program intervensi secara spesifik maupun sensitif dengan pendekatan multisektoral.

Indikator Kinerja 4 : Indeks Keluarga Sehat

Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga (PIS-PK) telah diimplementasikan oleh Dinas Kesehatan sebagai program nasional utama yang menjadi panduan bagi Puskesmas untuk lebih mengarahkan pelayanan kesehatan secara tepat sasaran dan efektif dalam pelayanan serta memiliki nilai pendekatan persuasif. Program PIS-PK ini telah dikembangkan menjadi salah satu program inovasi Dinas Kesehatan Kab. Banggai menjadi program 1 PK – 100 KK artinya 1 pembina keluarga akan menangani 100 Kepala Keluarga di masing-masing wilayahnya.

Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Pendekatan keluarga adalah pendekatan pelayanan oleh Puskesmas yang mengintegrasikan upaya kesehatan

perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan, dengan target keluarga, didasarkan pada data dan informasi dari profil kesehatan keluarga.

Program ini sangat efektif dan berhasil dalam mengidentifikasi secara riil masalah kesehatan karena langsung bertanggungjawab dan berfokus pada sasaran 100 KK sehingga masing-masing pembina keluarga dapat mengintervensi baik melalui kunjungan sehat atau intervensi layanan kesehatan lainnya.

Indikator Kinerja 5 : cakupan (UHC)

Program Universal Health Coverage (UHC) adalah sistem kesehatan yang memastikan setiap warga dalam populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bermutu dengan biaya terjangkau.

Program UHC ini merupakan layanan integrasi jaminan kesehatan yang untuk seluruh warga Kabupaten Banggai dimana komitmen Pemda Banggai dalam mengintegrasikan program JKN KIS sebanyak 351.238 jiwa atau 98% dari jumlah penduduk untuk mendapatkan layanan JKN. Penandatanganan kerjasama ini telah dilakukan oleh Bupati Banggai dan Kepala Cabang BPJS Luwuk. Dan program ini telah berjalan sampai dengan saat ini. Adapun target capaian kinerja sudah memenuhi indikator capaian sebesar 98% dari 100% target yang diharapkan.

Indikator Kinerja 6 : Persentase Fasilitas kesehatan bermutu dan terakreditasi

Akreditasi Puskesmas bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi dan meningkatkan kinerja Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat.

Untuk menjamin bahwa perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan di Puskemas, diperlukan

adanya penilaian oleh pihak eksternal dengan menggunakan standar yang ditetapkan, yaitu melalui mekanisme akreditasi. Tujuan utama akreditasi puskesmas adalah untuk pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu, sistem penyelenggaraan pelayanan serta program dan penerapan manajemen risiko.

D. Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Aksi

Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Aksi triwulan II tahun 2020 sesuai tabel sebagaimana terlampir :

| No | Tujuan | Sasaran | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, sasaran Program (Outcomes) dan Kegiatan (Output) | Tahun 2020 | | % |
|----|--------|---------|--|--|---------------|-----------------------|-------|
| | | | | | Anggaran | Realisasi Triwulan II | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Persentase tingkat pemanfaatan layanan perkantoran | | | |
| | | | Penyediaan jasa surat menyurat | Jumlah materai 6000 yang dipergunakan | 0 | | |
| | | | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Jumlah tagihan rekening air, listrik, telepon, Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit | 194.992.306 | 51.805.208 | 26.57 |
| | | | penyediaan jasa kebersihan kantor | Jumlah tenaga jasa kebersihan kantor | 96.000.000 | 40.000.000 | 41.67 |
| | | | Penyediaan alat tulis kantor | Jenis ATK yang dipergunakan | 0 | | |
| | | | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Jenis barang cetakan dan penggandaan | 0 | | |
| | | | Penyediaan makanan dan minuman | Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan | 50.000.000 | 20.000.000 | 40 |
| | | | Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Jumlah Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah | 36.785.137 | 36.785.137 | 100 |
| | | | Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah | Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah | 7.126.327 | 7.126.327 | 100 |
| | | | Penyediaan jasa administrasi perkantoran | Jumlah Penyediaan jasa administrasi perkantoran | 5.682.500.000 | 2.701.500.000 | 47.57 |
| | | | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Persentase peningkatan kualitas sarana dan prasarana aparatur | | | |
| | | | Pemeliharaan gedung kantor | Jumlah sarana dan gedung kesehatan yang direhabilitasi | 0 | | |
| | | | Pengadaan perlengkapan | Jenis perlengkapan gedung kantor yang | 0 | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|---------------|------------|-------|
| | | gedung kantor | diadakan | | | |
| | | Pengadaan peralatan gedung kantor | Jenis peralatan gedung kantor yang diadakan | 0 | | |
| | | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Jumlah Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 0 | | |
| | | Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional | | 1.640.300.000 | | |
| | | Program Peningkatan Disiplin Aparatur (03) | Persentase Peningkatan Disiplin Aparatur | | | |
| | | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya (03.02) | Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya yang diadakan | | | |
| | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Persentase Akuntabilitas Dokumen LAKIP | | | |
| | | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD yang disusun | 11.375.500 | | |
| | | Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran | Jumlah pelaporan prognosis realisasi anggaran yang disusun | 4.500.000 | | |
| | | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD | Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD yang disusun | 37.500.000 | 26.905.000 | 71.75 |
| | | Penyusunan laporan inventarisasi aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD) | Jumlah Laporan inventarisasi aset Pemerintah Kabupaten Banggai (OPD) yang disusun | 1.994.300 | | |
| | | Program Pengembangan Sistem Informasi/Data | Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi/Data | | | |
| | | Pemutakhiran sistem informasi Data base | | 15.000.000 | 15.000.000 | 100 |
| | | Penyusunan profil Perangkat Daerah | | 0 | | |
| | | Pemutakhiran Sistem Informasi Kesehatan | | 476.190.400 | | |
| | | Program Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan | Persentase Perencanaan Umum dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan | | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|----------------|----------------|-------|
| | | Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan Program dan kegiatan | Jumlah Puskesmas yang dilaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan | | | |
| | | | Nilai Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) | | | |
| | | | Angka Kematian Ibu (AKI) | | | |
| | | | Angka Kematian Bayi (AKB) | | | |
| | | | Persentase Balita Stunting | | | |
| | | | Persentase Keluarga Sehat | | | |
| | | Program Obat dan Perbekalan Kesehatan | Persentase obat dan PKRT yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya | | | |
| | | Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | Jenis Obat yang diadakan | 2.488.606.000 | 99.060.000 | 3.98 |
| | | Peningkatan mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan | Jumlah Puskesmas dan Jaringannya yang mendapatkan distribusi obat | 434.411.000 | 17.080.200 | 3.93 |
| | | Monitoring, evaluasi dan pelaporan | Jumlah Puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi ketersediaan obat | 0 | | |
| | | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | | | | |
| | | Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan Termasuk Obat Generik Esensial | | 23.259.884.600 | | |
| | | Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan | | 14.500.000 | | |
| | | Penyediaan Biaya Operasional Puskesmas dan Jaringannya | Persentase Tingkat pemenuhan dana operasional Puskesmas dan jaringannya | 0 | | |
| | | Bantuan Operasional Kesehatan | Persentase Tingkat pemanfaatan Bantuan Operasional Kesehatan | 25.669.325.000 | 11.940.555.554 | 46.52 |
| | | Jaminan Persalinan (Jampersal) | Jumlah Puskesmas yang melaksanakan kegiatan jampersal | 3.770.447.000 | 1.922.007.488 | 50.98 |

| | | | | |
|---|--|-------------|------------|------|
| Akreditasi Puskesmas | | 372.331.000 | | |
| Program Pengembangan Obat Asli Indonesia | Persentase Peningkatan pengembangan obat asli Indonesia | | | |
| Pembinaan kesehatan tradisonal dan komplementer | Jumlah Kecamatan yang dilakukan pengawasan sarana produksi makanan dan minuman | 0 | | |
| Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat | Persentase Rumah Tangga Sehat | | | |
| | Persentase Pelayanan kes jasmani dan olahraga | | | |
| Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat | Persentase pemetaan Rumah tangga ber PHBS | 0 | | |
| Pengembangan Desa siaga | | 0 | | |
| Lomba-lomba bidang kesehatan | Jumlah kunjungan penilaian dan lomba bidang kesehatan | 0 | | |
| Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) | | 0 | | |
| Pengembangan UKBM | | 0 | | |
| Pelayanan kesehatan olahraga dan kebugaran | Jumlah pembinaan kegiatan kesehatan olahraga dan kebugaran | 0 | | |
| Program Perbaikan Gizi Masyarakat | Prevalensi Balita gizi buruk | | | |
| Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi | Jumlah laporan hasil pemetaan balita berdasarkan indeks growth trajectory | 0 | | |
| Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin | Persentase ibu hamil KEK dan anemia yang mendapatkan intervensi penanganan gizi | 0 | | |
| Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya | Persentase balita gizi buruk dengan tanda klinis yang mendapatkan suplemen makanan dan vitamin | 750.000.000 | 17.185.000 | 2.29 |
| Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi | Persentase Pencapaian Keluarga Sadar Gizi | 0 | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|-------------|------------|--|
| | | Penanggulangan gizi lebih | Persentase balita gizi lebih mendapatkan penanggulangan masalah gizi | 0 | | |
| | | Program Pengembangan Lingkungan Sehat | Persentase Kecamatan Sehat | | | |
| | | Pengkajian Pengembangan lingkungan sehat | Jumlah laporan hasil kajian pengembangan lingkungan sehat | 0 | | |
| | | Pemeriksaan air, makanan, dan lingkungan | | 0 | | |
| | | Pengembangan lingkungan sehat | Jumlah desa yang melaksanakan STBM | 20.860.000 | | |
| | | Percepatan Pengembangan dan Sanitasi Masyarakat | Jumlah Puskesmas yang mengimplementasikan program PPSP | 0 | | |
| | | Sosialisasi Keijakan Lingkungan Sehat | | 0 | | |
| | | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Wabah | persentase penderita penyakit menular yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | |
| | | Penyemprotan/fogging sarang nyamuk | Jumlah kecamatan yang dilaksanakan penyemprotan/fogging sarang nyamuk dan PSN | 244.935.000 | 72.665.250 | |
| | | Pengadaan vaksin penyakit menular | Jumlah vaksin penyakit menular yang diadakan | 0 | | |
| | | Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | Persentase pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah (filariasi, ISPA, Diare, TB Paru, Kusta, Rabies, Malaria, HIV dan DBD) | 82.700.000 | 10.104.834 | |
| | | Peningkatan imunisasi komprehensif | Persentase imunisasi lengkap bayi usia (0-11) | 46.000.000 | | |
| | | Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah | Persentase Desa Mengalami KLB Yang Ditangani < 24 Jam | 244.800.000 | | |
| | | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita | Persentase pelayanan kesehatan dasar pada Bayi baru lahir sesuai standar | | | |
| | | | Persentase kunjungan neonatus (KN) | 0 | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|-------------|------------|-------|
| | | Balita | Persentase pelayanan SKDN di posyandu | 0 | | |
| | | Program peningkatan pelayanan kesehatan Lansia | Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar | | | |
| | | Pelayanan Kesehatan Lansia | Jumlah Puskesmas yang melaksanakan posbindu lansia | 0 | | |
| | | Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan | Persentase peningkatan mutu pengawasan keamanan kesehatan hasil produksi rumah tangga | | | |
| | | Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan hasil produksi rumah tangga | Jumlah Kecamatan yang dilakukan pengawasan sarana distribusi makanan dan minuman | 58.189.000 | 12.880.000 | 22.13 |
| | | Pengawasan dan Pengendalian Keamanan Kesehatan Makanan Restaurant | Persentase pembinaan dan pengawasan keamanan kesehatan makanan | 0 | | |
| | | Pengawasan dan pengendalian terpadu sediaan farmasi | | 55.839.000 | | |
| | | Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya | | 101.139.000 | | |
| | | Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan | | 0 | | |
| | | Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | Persentase pelayanan kesehatan dasar pada ibu hamil dan bersalin sesuai standar | | | |
| | | | Persentase pelayanan kesehatan anak remaja sesuai standar | | | |
| | | Penyelenggaraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak | Persentase Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal care (K1 s/d K4) | 0 | | |
| | | Penyelenggaraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Remaja | Persentase pelayanan kesehatan reproduksi dan prakonsepsi pada remaja | 0 | | |
| | | Penjaringan anak sekolah | | 0 | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|-------------|-------------|-------|
| | | | Program Pencegahan Penyakit Tidak Menular | persentase penderita penyakit tidak menular yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | |
| | | | Pencegahan Penyakit Tidak Menular | persentase penderita penyakit tidak menular yang ditemukan dan ditangani sesuai standar | 40.500.000 | | |
| | | | Pelayanan kesehatan jiwa dan Napza | Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan | 40.500.000 | 7.560.000 | 18.67 |
| | | | Pelayanan Kesehatan Matra dan Krisis Kesehatan | Persentase kegiatan SPGDT, PSC dan P3K yang dilaksanakan | 373.154.156 | 163.448.158 | 43.80 |
| | | | Pelayanan kesehatan haji | persentase calon jamaah haji yang mendapat pelayanan kesehatan | 145.000.000 | 103.768.000 | 71.56 |
| | | | Pelayanan kesehatan kerja | Persentase Pekerja formal dan informal yang mendapatkan pelayanan kesehatan | 120.000.000 | | |
| | | | Program Sarana dan Prasarana Kesehatan | Persentase peningkatan Alat Kesehatan yang bermutu dan akurat | | | |
| | | | Standarisasi peralatan kesehatan | Jumlah sarana dengan peralatan kesehatan yang terstandarisasi | 85.000.000 | | |
| | | | Monitoring, evaluasi dan pelaporan program standarisasi pelayanan kesehatan | | 0 | | |
| | | | | <i>Persentase Masyarakat Yang Memperoleh Pelayanan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (UHC)</i> | | | |
| | | | | <i>Persentase Puskesmas Yang Terakreditasi</i> | | | |
| | | | Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya | Persentase pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya | | | |
| | | | Pembangunan puskesmas | Jumlah sarana dan/atau puskesmas yang dibangun/ ditambah | 0 | | |

| | | | | | | | |
|--|--------------|--|--|---|----------------|----------------|-------|
| | | | Pengadaan Pusling (Puskesmas Keliling) | | 900.000.000 | | |
| | | | Pembangunan Puskesmas Pembantu | Jumlah Sarana dan/atau Puskesmas Pembantu yang dibangun/ ditambah | 0 | | |
| | | | Monitoring, evaluasi dan pelaporan | Jumlah Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yang dilaksanakan | 6.000.000 | 1.500.000 | 25 |
| | | | Pembangunan / Rehab Poskesdes | Jumlah penambahan Sarana dan/atau Poskesdes yang dibangun / direhabilitasi | 0 | | |
| | | | Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas | Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi sedang/berat | 0 | | |
| | | | Rehabilitasi Sedang / Berat Puskesmas Pembantu | Jumlah Puskesmas pembantu yang direhabilitasi Sedang / Berat | 0 | | |
| | | | Pembangunan/rehabilitasi/sedang/berat rumah paramedis | | 0 | | |
| | | | Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata (26) | Persentase pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | | | |
| | | | Pembangunan rumah sakit | Jumlah Rumah Sakit yang dibangun atau dilakukan penambahan ruang | 0 | | |
| | | | Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas1, 2, dan 3) | | 450.000.000 | | |
| | | | Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat | | 22.471.339.299 | 17.971.982.515 | 79.98 |
| | Total | | | | 90.499.184.025 | 35.238.918.661 | 39.33 |

Sesuai dengan tabel tersebut diatas :

- a. Program dan kegiatan yang telah terlaksana sesuai rencana aksi kinerja sasaran tahun 2020 pada triwulan II adalah sebagai berikut :
 1. Adanya pengurangan dana saat pandemic covid-19 sehingga ada pergeseran anggaran pada DPA di triwulan II pada tahun 2020

- b. Program dan kegiatan yang belum terlaksana sesuai rencana aksi kinerja sasaran tahun 2020 pada Triwulan II adalah sebagai berikut :
 1. Pemeriksaan kas dan persediaan
 2. Pemeriksaan dana yang telah terrealisasi
 3. Melakukan tindak lanjut atas permasalahan di program

BAB III

PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

A. PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2020, ada beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya :

- 1). Masih terkendala proses di bagian keuangan daerah
- 2). Refokusing anggaran sehingga masih ada masalah di lapangan
- 3). Maret akhir merupakan kemunculan pandemic covid-19 yang memungkinkan untuk mengalihkan anggaran untuk penanggulangan covid-19

B. REKOMENDASI

Rekomendasi tindaklanjut untuk menghadapi masalah diatas adalah :

- 1). Melakukan koordinasi di bagian keuangan daerah terkait penggunaan anggaran untuk triwulan II
- 2). Melakukan penyesuaian anggaran di DPA untuk permasalahan
- 3). Melakukan pembuatan pedoman penanggulangan covid-19 untuk alternatif kegiatan program.
- 4). Mencari alat kesehatan yang dapat disediakan baik secara suakelola atau penunjukan langsung.

BAB IV
PENUTUP

Demikian laporan hasil evaluasi program/kegiatan, realisasi anggaran, capaian kinerja utama dan pemantauan rencana aksi disusun untuk memperoleh umpan balik terkait pencapaian target sehingga diketahui permasalahan dan rekomendasi untuk bahan perbaikan dan tindak lanjut pada triwulan berikutnya, terima kasih.


Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Banggai


Dr. dr. Anang S. Otoluwa, MPPM
NIP. 19670121 199803 1 006

